

TLKM: Hello Digital Business, Goodbye Legacy Business.

Ticker	:	TLKM
Rating	:	Buy
Price (17 Mar 23)	:	4.050
Target Price:	:	4.310

Economic

Latest

Inflation, YoY	:	5,47%
BI 7-DRRR (16 Mar 2023)	:	5,75%
1 USD to IDR (17 Mar 2023)	:	15.375,05
1 EUR TO IDR (17 Mar 2023)	:	16.673,54

Market Data

	16 Mar 23	17 Mar 23
IHSG	6.565,96	6.678,24
LQ45	907,46	924,25
JII	546,06	560,20
IDX30	473,92	482,45
IDXBUMN20	386,33	395,76

Commodity Index

	16 Mar 23	17 Mar 23
Brent Crude (USD/bl)	74,70	72,71
Nickel (USD/mt)	23.240,00	23.364,00
CPO (MYR/ton)	3.933,00	3.920,00
Coal (USD/ton)	172,00	173,00
Gold (USD/oz)	1.930,15	1.920,69

International Indices

	16 Mar 23	17 Mar 23
S&P 500	3.960,20	3.916,64
Dow Jones	32.245,70	31.861,98
Nasdaq	11.717,22	11.630,51
FTSE 100	7.410,24	7.335,40
CAC 40	7.025,87	6.925,40
Nikkei 225	27.009,67	27.333,79
HSI	19.203,65	19.518,59
Shanghai	3.226,99	3.250,55

IHSG Summary



- IHSG masih tertekan meski berhasil *rebound* pada perdagangan Jumat (17/03) setelah menyentuh *support* 6.545 pada hari Kamis (16/03). Perdagangan sepekan kemarin ditutup dengan menguatnya IHSG ke level 6.678 (+1,71%) dengan mencatatkan *nett buy* asing sebesar Rp1,01 triliun.
- Bursa global masih bergerak variatif. Kawasan Asia bergerak menguat sedangkan bursa Eropa dan Amerika Serikat (AS) mengalami pelemahan. Rapat Dewan Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di 5,75%, menandakan perekonomian yang stabil dan terjaganya inflasi.

Economic Highlight

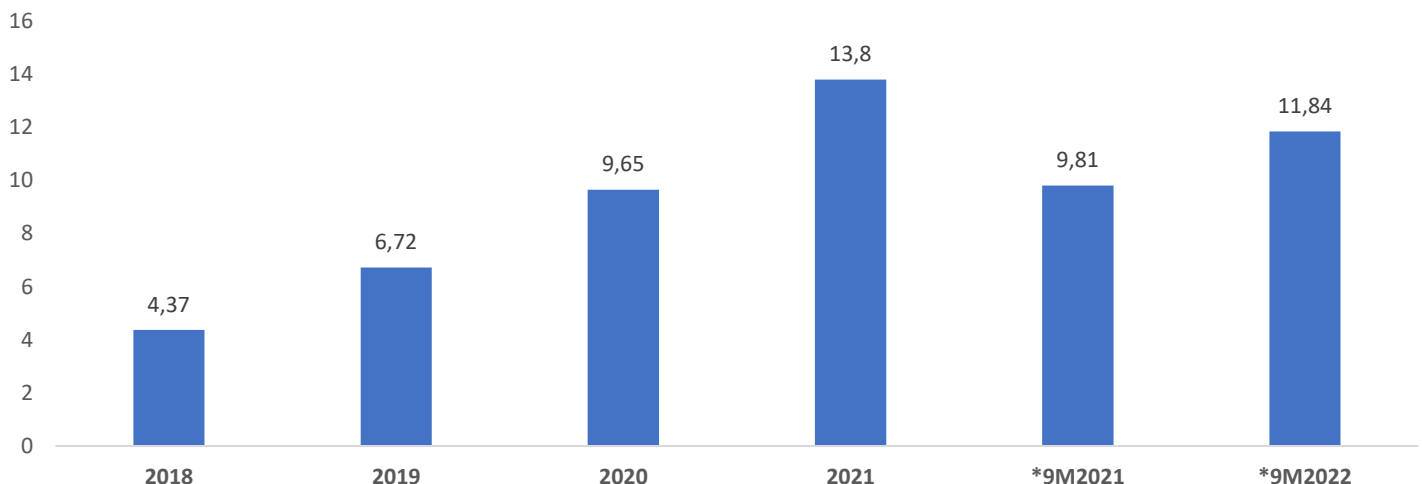
- Kejatuhan Silicon Valley Bank (SVB), bank terbesar (AS) spesialis pemberi pinjaman perusahaan *startup*, mengakibatkan rontoknya indeks pasar Amerika Serikat, ditandai dengan melemahnya indeks Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq masing-masing sebesar 1,07%, 1,45%, dan 1,76% pada hari Jumat 10 Maret.
- Awal mula kejatuhan SVB disebabkan oleh rendahnya permintaan kredit di AS – tercermin dari Angka Persentase Bersih Bank Domestik yang Melaporkan Permintaan Pinjaman Komersil dan Industri dari Perusahaan Pasar Besar dan Menengah sebesar -8,8% pada 4Q22 dan -31,3% pada 1Q23. Hal ini membuat SVB lebih banyak mengalokasikan asetnya untuk obligasi pemerintah AS serta efek beragun KPR – terefleksi dari *loan-to-deposit* ratio sebesar 43% serta persentase aset efek pendapatan tetap terhadap total aset sebesar 55%.
- Kenaikan suku bunga secara agresif oleh Bank Sentral AS atau *The Federal Reserve (The Fed)* menyebabkan turunnya nilai obligasi jangka panjang serta pengereman pinjaman dari perusahaan modal ventura ke perusahaan *startup*, sehingga terjadi penarikan deposit oleh perusahaan-perusahaan *startup* untuk tetap bertahan.
- Untuk mencukupi likuiditas dari masifnya penarikan deposit, SVB menjual semua obligasi yang tersedia untuk dijual – senilai 21 miliar USD – dengan kerugian senilai 1,8 miliar USD. Hal ini memicu kekhawatiran sistem finansial dan gelombang penarikan deposit dari bank-bank AS, serta melemahnya indeks saham perbankan AS seperti JP Morgan Chase & Co, Bank of America Corp, dan Citigroup Inc masing-masing sebesar 4,11%, 3,80%, dan 5,83% sejak 13 Maret lalu.

TLKM: Hello Digital Business, Goodbye Legacy Business.

Company Highlight

- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) mencatatkan pertumbuhan pendapatan pada sembilan bulan pertama 2022 (9M22) sebesar 2,7% (yoy) menjadi Rp108,87. Proporsi pendapatan *digital business* TLKM – yang meliputi penyediaan layanan internet, langganan aplikasi, serta *streaming* video dan audio – tumbuh 6% menjadi Rp53,56 triliun seiring dengan meningkatnya volume lalu lintas seluler yang meningkat 20,7% di 9M22 menjadi 11,84 exabyte akibat terjadinya pergeseran permintaan dari segmen *legacy business* yang meliputi layanan telepon, pesan singkat, dan pesan suara.
- TLKM membukukan penurunan EBITDA dan pendapatan bersih masing-masing sebesar 0,3% dan 13,6% menjadi Rp37,8 triliun dan Rp16,58 triliun diakibatkan oleh penurunan nilai pasar dari investasi pada PT Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) sebesar Rp 3,1 triliun. Meski demikian, TLKM masih mempertahankan margin EBITDA dan margin laba bersih masing-masing sebesar 57,1% dan 25,4%. Selain itu, TLKM berhasil menjaga rasio utang terhadap ekuitas di level 46% dan rasio utang terhadap EBITDA sebesar 0,8x.
- TLKM akan berfokus pada lima inisiatif melalui konvergensi seluler dan *fixed broadband* (FMC), optimisasi infrastruktur, peningkatan kapasitas *data center*, kemitraan transformasi layanan teknologi informasi (TI) secara *business-to-business* (B2B), serta pengembangan portofolio bisnis digital dalam rangka mengembangkan konektivitas digital, platform digital, dan layanan digital.
- Inisiasi FMC dan optimisasi infrastruktur TLKM dengan Infraco ditujukan untuk mengoptimalkan efisiensi belanja modal melalui *economies of scope* dengan memaksimalkan utilisasi aset dengan tujuan memberikan fitur dan produk seperti Orbit dan Smooa yang memungkinkan pengguna untuk mengintegrasikan *fixed cellular* dan *mobile cellular*. Di sisi lain, TLKM melakukan diferensiasi strategi dengan berfokus pada *data center* dan *cloud* untuk memfasilitasi permintaan konsumen bisnis digital dari *edge computing*, layanan 5G, hingga *blockchain*. Per September 2022, TLKM telah memiliki 28 *data center* yang tersebar di 23 lokasi di Indonesia dan 5 lainnya tersebar di Singapura, Timor Leste, dan Hong Kong.

Data Traffic TLKM (Exabyte)

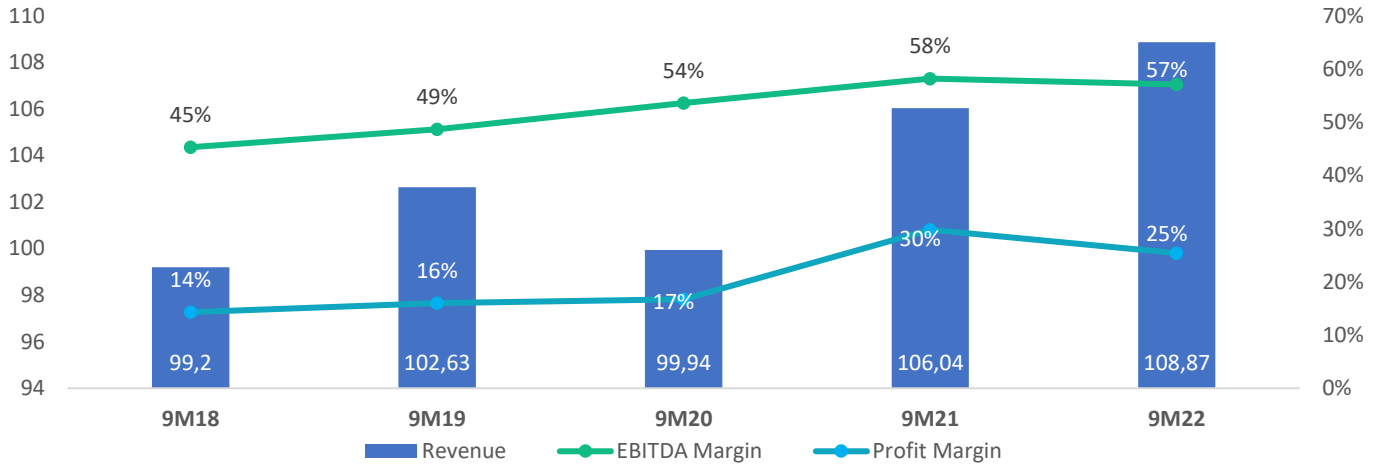


*Jan-Sep

Sumber: Statista, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Stock Pick: Bank Central Asia (BBCA)

Performa Keuangan TLKM (Triliun)



Sumber: PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Technical Chart



Sumber: TradingView



Stock Pick: Bank Central Asia (BBCA)

Corporate Action Calendar

Events		Maret 2023				
		20	21	22	23	24
Dividen	Cum Date		BBRI			BMRI
	Record Date		ARNA			
	Effective Date					
Rights Issue	Cum Date					
	Record Date					
	Effective Date					
Waran	Record Date					
	Effective Date					
Stock Split	Record Date					
	Effective Date					
RUPS	Record Date	ABDA	NOBU			BBYB
		WIKA	HMSP			MCOL
		BJTM	RBMS			SMCB
		MTEL	SMGR			WTON
		PRDA	KDTN			TGKA
		TMAS	GOOD			CAKK
		MDKA	NZIA			IPCC
		KEJU				
		PTPP				
		UNTR				
		MKTR				
		BTPN				
		AVIA				
		DCII				
		FASW				
		Effective Date				
						EAST
					LPGI	

Sumber: KSEI



Analyst

Muhammad Syafri

m.syafri@elitsekuritas.com

References

Federal Reserve Bank of St. Louis. *Net Percentage of Domestic Banks Reporting Stronger Demand for Commercial and Industrial Loans from Large and Middle-Market Firms*. 6 Februari 2023.

<https://fred.stlouisfed.org/series/DRSDCILM>. 17 Maret 2023.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Laporan Keuangan*. 2022. https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/ir-laporan-keuangan-146. 17 Maret 2023.

Silicon Valley Bank. *Mid Quarter Update/Q1'23*. 8 Maret 2023.

https://s201.q4cdn.com/589201576/files/doc_downloads/2023/03/Q1-2023-Mid-Quarter-Update-vFINAL3-030823.pdf. 16 Maret 2023.

Statista . *Data traffic volume of PT Telkom Indonesia Tbk from financial year 2016 to 2021*. 20 Mei 2022.

<https://www.statista.com/statistics/1058224/telkom-indonesia-data-traffic-volume/>. 16 Maret 2023.

The Economist. *What Really Went Wrong at Silicon Valley Bank*. 13 Maret 2023.

<https://www.economist.com/leaders/2023/03/13/what-really-went-wrong-at-silicon-valley-bank>. 17 Maret 2023.

Disclaimer:

- Informasi pada laporan ini didasari oleh informasi publik yang dipercaya sebagai sumber yang andal. PT Elit Sukses Sekuritas, perusahaan afiliasi, dan karyawan yang bersangkutan ("**Para Pihak**") tidak merepresentasikan atau menjamin kelengkapan, kebenaran, dan keakuratan informasi yang terdapat dalam laporan ini. Hasil analisis pada laporan ini didasari oleh penilaian pada tanggal laporan diterbitkan dan tidak ada jaminan bahwa peristiwa di masa depan akan tetap konsisten. Informasi pada laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. **Disarankan untuk mengecek kembali kondisi pasar serta dasar hukum yang digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan masih berlaku.**
- Para Pihak tidak bertanggung jawab dan tidak berkewajiban atas kejadian yang timbul (termasuk tapi tidak terbatas untuk setiap klaim, tindakan, tuntutan, kerugian, pengeluaran, atau kerusakan) yang diajukan atau diderita oleh siapa pun sebagai akibat dari mengandalkan seluruh atau sebagian informasi yang disajikan dalam laporan ini.
- Para Pihak tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kealpaan, salah saji, kelalaian, atau keadaan lain yang mungkin terjadi ("**Keadaan Tertentu**") dalam penyajian laporan ini. **Apabila terjadi Keadaan Tertentu di kemudian hari, maka Para Pihak dilepaskan dari kewajiban untuk bertanggung jawab.**